

## LAPORAN KKN MAHASISWA BERPRESTASI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN WIRUSAHA KELOMPOK TANI  
DEWI RATIH III DESA SUKOANYAR-PAKIS, KABUPATEN MALANG  
MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN UBI JALAR**



Oleh :

- ~~1.~~ Mokhamad Midori 0911030103
- ~~2.~~ Yasa Palaguna U. 0911030125
- ~~3.~~ Danang Hariono 0911020032
- ~~4.~~ Izzaty Atiya A. C. 0911010040
- ~~5.~~ Renita Octaviani 0911010067
- ~~6.~~ Maria Novena Bks 0811030121

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2012**

**NB : di cover tidak boleh ada no mor halaman!**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Peningkatan Keterampilan Wirausaha Kelompok Tani Dewi  
Ratih III Desa Sukoanyar-Pakis, Kabupaten Malang Melalui  
Diversifikasi Produk Olahan Ubi Jalar  
Lokasi : Desa Sukoanyar – Pakis, Kabupaten Malang  
Periode : 31 Juli – 11 Agustus 2012

~~Nama Mahasiswa/Nim/Jurusan~~ : ~~Pelaksana Kegiatan KKN Mahasiswa~~

Berprestasi Fakultas Teknologi Pertanian:

<u>No</u>	<u>Nama</u>	<u>NIM</u>	<u>Jurusan</u>
<u>1</u>	<u>Mokhamad Midori</u>	<u>0911030103</u>	<u>Teknologi Industri Pertanian</u>
<u>2</u>	<u>Yasa Palaguna U.</u>	<u>0911030125</u>	<u>Teknologi Industri Pertanian</u>
<u>3</u>	<u>Maria Novena Bks</u>	<u>0811030121</u>	<u>Teknologi Industri Pertanian</u>
<u>4</u>	<u>Danang Hariono</u>	<u>0911020032</u>	<u>Keternakan Pertanian</u>
<u>5</u>	<u>Izzaty Atiya A. C.</u>	<u>0911010040</u>	<u>Teknologi Hasil Pertanian</u>
<u>6</u>	<u>Renita Octaviani</u>	<u>0911010067</u>	<u>Teknologi Hasil Pertanian</u>

- ~~1. Mokhamad Midori/0911030103/Tenologi Industri Pertanian~~
- ~~2. Yasa Palaguna U./\_0911030125/Tenologi Industri Pertanian~~
- ~~3. Maria Novena Bks/0811????/Tenologi Industri Pertanian~~
- ~~4. Danang Hariono/0911???~~
- ~~5. Izzaty Atiya A. C/??/Teknologi Hasil Pertanian~~
- ~~6. Renita Octaviani/??/Teknologi Hasil Pertanian~~

~~Fakultas~~ : ~~Teknologi Pertanian~~

Mengesahkan:

Pembantu Dekan I,

Menyetujui:

Dosen Pembimbing,

NB : halaman pengesahan, kata pengantar

**Comment [mnc1]:** Buat tabel  
sepertinya lebih menarik

**Formatted:** Centered

**Formatted Table**

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 11 pt

**Formatted:** Font: 11 pt

dsb menggunakan angka romawi kecil : i.

Nama Pembantu Dekan I Dr. Ir.

ii, iii

**Formatted:** Font: 12 pt

Bambang Dwi Argo, DEA

**Formatted:** Font: 11 pt

NIP 19610710 198601 1 001<sup>jp</sup>

Mochamad Nurcholis, STP, MP

**Formatted:** Font: 11 pt

NIK 850720 10 1 1 0040<sup>jp</sup>/Nik

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

**Formatted:** Font: 12 pt

## KATA PENGANTAR

NB : tolong untuk melengkapi halaman kata pengantar, contoh dapat dilihat di bagian kata pengantar skripsi, laporan PKL atau laporan KKN kakak tingkat anda!

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Alternatif Pemecahan Masalah	
<b>II. TUJUAN DAN MAFAAT KEGIATAN</b> .....	<b>4</b>
2.1 Tujuan .....	5
2.2 Manfaat .....	5
<b>BAB III. RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>?</b>
3.1 Rencana dan Jadwal Kegiatan.....	<b>?</b>
3.1.1 Jenis Kegiatan .....	<b>?</b>
3.1.2 Jadwal Kegiatan .....	<b>?</b>
3.2 Metodologi Kegiatan .....	<b>?</b>
<b>BAB IV HASIL DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	<b>?</b>
4.1 Kegiatan Penyuluhan di Beberapa SD di Desa Sukoanyar .....	<b>?</b>
4.2 Perbaikan Mesin Pengering Kabinet .....	<b>?</b>
4.3 Penyuluhan Peningkatan Mutu Produk .....	<b>?</b>
4.4 Pelatihan Pembuatan Produk dengan Bahan Baku Lokal .....	<b>?</b>
4.4.1 Usaha Kecil Menengah (UKM) Keripik Ubi Jalar .....	<b>?</b>
4.4.1.1 Pengolahan Produk Ubi Jalar .....	<b>?</b>
4.4.2 Alternatif Pemecahan Masalah.....	<b>?</b>
4.4.2.1 Penyuluhan dan Pelatihan .....	<b>?</b>

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

4.4.2.2 Penerapan Teknologi Pengolahan Produk .....	?	
4.5 <i>Good Manufacturing Practise</i> Produksi Keripik Ubi Jalar .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6.1 Pendidikan pada masyarakat Desa Sukoanyar .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6.2 Rasa Semangat Masyarakat .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6.3 Kesadaran tentang kebersihan .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6.4 Bimbingan Belajar Anak-anak Desa Sukoanyar .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
4.6.5 Tadarusan setelah shalat subuh .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
5.1 Kesimpulan .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
5.2 Saran .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	?	Formatted: Indonesian (Indonesia)
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	?	
<b><u>NB : mohon melengkapi nomor halaman, dicek lagi dan cantumkan halaman pada daftar isi, tabel, gambar</u></b>		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Diagram Alir Pembuatan Keripik Ubi Jalar .....	20
2.	Struktur Organisasi Desa Sukoanyar .....	28
3.	Denah Desa Sukoanyar .....	28
4.	Penyuluhan SDN Sukoanyar 1 .....	35
5.	Mobil Pintar SDN Sukoanyar 1 .....	35
6.	Penyuluhan SDN Sukoanyar 2 .....	35
7.	Penyuluhan SDI Al Faqih .....	35
8.	Bimbingan Belajar dan Nonton Bareng .....	36
9.	Percobaan Pembuatan Keripik Ubi Jalar .....	36
10.	Pelatihan Pembuatan Keripik Ubi Jalar .....	36
11.	Proses Pembuatan Produk Keripik Ubi Jalar .....	36

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Ringakasan Kegiatan.....	14
2.	<i>Log Sheet</i> Kegiatan .....	29



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Analisis Situasi**

Desa Sukoanyar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Desa Sukoanyar memiliki ketinggian daerah sekitar 400–500 m d.p.l, dengan tingkat curah hujan mencapai antara 200–300~~???~~ dan Bersuhu antara 23–31 °C. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidorejo Kecamatan Jabung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Jeru Kecamatan Tumpang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Slamet Kecamatan Tumpang, dan sebelah barat dengan Desa Pucangsongo Kecamatan Pakis.

Desa Sukoanyar mempunyai luas wilayah desa sebesar 344.983 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 6.462 jiwa atau 2.154 Kepala Keluarga (KK). Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.267 orang sedangkan perempuan sebanyak 3.195 orang. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yaitu lulusan SD sebanyak 1.021 orang, lulusan SLTP sebanyak 451 orang, lulusan SLTA sebanyak 151 orang dan lulusan Diploma/Sarjana sebanyak 43 orang. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian yaitu sebagai Buruh Tani sebanyak 3.185 orang, Petani sebanyak 950 orang, Peternak sebanyak 15 orang, pedagang sebanyak 145 orang, PNS/Guru sebanyak 45 orang, Bidan sebanyak 2 orang, Jasa sebanyak 210 orang dan TNI/Polri sebanyak 5 orang. Desa Sukoanyar membawahi 3 dusun, antara lain Baran, Cokro dan Plalar. Dusun Baran dipimpin oleh Bapak Muto, Dusun Cokro dipimpin oleh Bapak Taufikqurrohman, serta Dusun Plalar dipimpin oleh Bapak Moch. Jari. Berdasarkan data kelembagaan, Desa Sukoanyar memiliki 8 rukun warga (RW), 43 rukun tetangga (RT).

Desa Sukoanyar mempunyai luas wilayah desa sebesar 344.983 Ha, luas sawah mencapai 230 Ha, luas ladang mencapai 24,8 Ha, luas pekarangan mencapai 7,5 Ha dan luas kas desa mencapai 13,5 Ha. Desa Sukoanyar memiliki tiga hasil pertanian terbesar yaitu dengan lahan basah/sawah yang ditanami padi, jagung, sayur dan ubi jalar, lahan kering/ladang yang ditanami, singkong dan jagung dan jenis sayuran antara lain adalah tomat, cabe, sawi, kacang-kacangan, mentimun dsb. Desa ini memiliki lahan pertanian seluas 145 hektar yang

**Comment [mnc2]:** Satuannya ? mm per jam ?

sepertiganya (48 hektar) digunakan untuk ubi jalar, dimana setiap minggunya mereka dapat memanen 20–25 ton ubi jalar per hektar.

Pada pertanian berupa ubi jalar, jagung, padi, dan sawi yang didistribusikan dalam keadaan segar melalui gabungan kelompok tani (GAPOKTAN). Sehingga, Desa Sukoanyar secara umum memiliki komoditas yang melimpah, beberapa unit industri rumahan, namun belum memiliki unit usaha kecil menengah (UKM) yang mampu membuat produk, khususnya berbasis pertanian. Akan tetapi, desa ini sudah memiliki GAPOKTAN maupun penjual perseorangan. Mereka memperoleh fasilitas usaha dan pemodalannya dari koperasi setempat, dan PNPM.

Desa Sukoanyar memiliki 3 kelompok tani bernama Dewi Ratih 1, Dewi Ratih 2, dan Dewi Ratih 3. Tetapi sampai saat ini yang masih aktif yaitu Dewi Ratih 1 dan Dewi Ratih 3, dimana Dewi Ratih 1 mengurus ubi jalar dan padi sedangkan Dewi Ratih 3 mengurus ubi jalar dan sayur-sayuran. Desa yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani ini, hanya memasarkan ubi jalar tersebut ke tengkulak dijual dengan harga Rp 100.000/kw,- untuk ubi jalar jenis Ase dan Rp 120.000/kw,- untuk ubi jalar Orange. Sebenarnya kelompok tani ini telah memiliki alat pengolahan tepung ubi jalar dengan *system press*, cacah, dan giling. Namun, ubi jalar yang semula beratnya 10 kg dapat mengalami penyusutan hingga 2 kg setelah diolah menjadi tepung. Sehingga, nilai jualnya turun apabila dibandingkan dengan menjual ubi jalar mentah. Untuk itu, perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut terhadap tepung ubi jalar agar nilai jualnya meningkat. Beberapa kendala yang dialami oleh kelompok tani sukoanyar yaitu kurangnya bekal untuk mengolah ubi jalar menjadi sebuah produk olahan. Selain itu kurangnya kemampuan dalam proses pengemasan dan pemasaran. Dengan diadakannya KKN ini mereka berharap bahan dasar seperti ubi jalar Ase dan ubi jalar *orange* yang merupakan jenis ubi jalar yang paling banyak dihasilkan di desa ini dapat diolah menjadi beberapa produk pangan seperti keripik ubi, es krim ubi, brownies ubi, tepung ubi, roti manis ubi jalar, cake ubi jalar, dan carang mas, sehingga dapat meningkatkan nilai jual.

## 1.2 Perumusan Masalah

Desa Sukoanyar memiliki komoditas pertanian yang melimpah, salah satunya yaitu ubi jalar, yang selama ini sedikit dimanfaatkan menjadi produk olahan yang bernilai jual yang tinggi, Desa Sukoanyar selama ini hanya mengolah ubi jalar menjadi kerupuk dan tepung, hal ini dikarenakan di Desa Sukoanyar belum memiliki peralatan yang memadai untuk diolah menjadi produk yang lebih ekonomis, disamping itu kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang ada di Desa Sukoanyar terkait pengolahan ubi jalar. Menurut (Wagiono, (1989), bahwa Ubi jalar dapat dimanfaatkan menjadi beberapa produk olahan seperti keripik ubi jalar, brownis, es krim, tepung ubi, carang mas dll. Permasalahan-Ini bukan masalah tapi peluang! yang perlu diatasi yaitu dengan pertimbangan bahwa produk camilan tersebut mempunyai peluang yang baik untuk dijadikan oleh-oleh khas daerah Pakis yang berpeluang untuk laku dijual melalui produk yang berkualitas, selain ketersediaan bahan baku berupa ubi jalar yang melimpah yang berada di Desa Sukoanyar.

Penekanan masalah : keterbatasan kelompok tani desa sukoanyar dalam pemanfaatan komoditas ubi jalar, keterbatasan pengetahuan tentang pengendalian mutu produk pangan, prinsip sanitasi dan higiene, cara pengemasan dll.

## 1.3 Alternatif Pemecahan Masalah

Ubi jalar dapat diolah menjadi produk yang lebih ekonomis seperti tepung ubi jalar, roti manis ubi jalar, cake ubi jalar, cookies ubi jalar, dan carang mas, dari beberapa produk olahan tersebut terdapat beberapa kelemahan yaitu menggunakan teknologi yang tinggi dan pengetahuan sumber daya manusia yang tinggi pula. Adapun kelebihan dari produk olahan tersebut yaitu mampu menghasilkan nilai jual yang tinggi. Menelaah dari permasalahan diatas, kelompok kami menawarkan solusi pemanfaatan ubi jalar menjadi beberapa produk, salah satu produk olahan ubi jalar yang kami pilih dan kami kembangkan yaitu produk olahan keripik ubi jalar. Hal ini dikarenakan: 1) teknologi pengolahan kripik ubi jalar lebih mudah dibandingkan pengolahan produk ubi jalar lainnya sehingga pembuatan kripik mudah diaplikasikan di masyarakat Desa Sukoanyar, 2) kripik ubi memiliki umur simpan yang lebih panjang dibandingkan produk olahan ubi yang lain, 3) produk olahan berupa kripik dapat diterima oleh

**Comment [mnc3]:** Apakah perlu dicantumkan ?

**Formatted:** Indonesian (Indonesia)

masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Keterbatasan kelompok tani desa sukoanyar dalam pengolahan pangan, mendorong kami untuk memberikan presentasi beberapa materi diantaranya tentang proses produksi, *Good Manufacturing Practicess* (GMP), proses pengemasan dan desain kemasan yang dilakukan didepan peserta sebelum pelatihan dimulai. Sasaran yang diharapkan adalah memberikan wawasan umum tentang GMP yang pada umumnya diterapkan di UKM, jenis-jenis pengemasan yang aman untuk produk pangan, peralatan yang digunakan untuk proses produksi, serta pemasaran produk keripik ubi jalar.

Solusi lain yang coba kami tawarkan adalah pelatihan tentang proses produksi dan pengemasan produk keripik ubi jalar dengan peserta. Sasaran yang diharapkan adalah peserta menjadi lebih memahami dengan mengaplikasikan pembuatan keripik ubi jalar secara langsung, yaitu mulai dari pemilihan bahan baku, pengirisan ubi, proses penggorengan, proses pengurangan minyak dengan *spinner*, pengemasan menggunakan *hand sealer*, serta memberikan label pada kemasan.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

#### **2.1 Tujuan**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) memiliki tujuan sebagai berikut antara lain:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam bentuk pengabdian masyarakat di Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
2. Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan yang diterapkan di lapang dan menelaahnya apabila terjadi perbedaan-perbedaan.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang dan sekaligus menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat yang beraneka ragam sehingga dapat menjadi bekal ketika lulus dari Perguruan Tinggi.

#### **2.2 Manfaat**

1. Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diaplikasikan secara langsung di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat Desa Sukoanyar.
2. Dapat mengetahui potensi dan hambatan yang dihadapi dalam masyarakat sasaran, khususnya dalam skala Usaha Kecil Menengah (UKM).
3. Dapat memberikan suatu perlakuan kepada peserta kuliah kerja nyata (KKN) untuk dapat mengetahui kondisi masyarakat di Desa Sukoanyar, sehingga dapat memberikan solusi atau saran yang dapat mengarah kepada kemajuan terhadap masyarakat yang ada tanpa merubah dari tradisi yang sudah ada.

## **BAB III**

### **RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **3.1 Rencana Dan Jadwal Kegiatan**

##### **3.1.1 Jenis Kegiatan**

**Jenis kegiatan** Kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan kesehatan di Sekolah Dasar (SD) Desa Sukoanyar

Kegiatan penyuluhan dilakukan di tiga SD yaitu SDN Sukoanyar 01 yang terletak di Dusun Plalar, SDN Sukoanyar 02 yang terletak di Dusun Cokro dan SD Islam Al Faqih yang terletak di Dusun Baran. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 3 hari pada jam sekolah yaitu mulai dari jam 07.00-11.00. Kegiatan penyuluhan SD ini berisi tentang penyuluhan cuci tangan dan empat sehat lima sempurna. Kegiatan penyuluhan tersebut bertujuan agar para siswa dapat mengetahui pentingnya cuci tangan setelah melakukan kegiatan apapun dan agar siswa dapat mengetahui makanan yang sehat untuk dikonsumsi.

2. Perbaikan Mesin Pengering Kabinet Dryer

Pengering kabinet digunakan untuk menurunkan kadar air suatu bahan dengan pemanasan yang bersumber dari bola lampu dan dengan bantuan *blower* (Aman, 1992). Kegiatan perbaikan mesin dilakukan di rumah Kepala Desa Sukoanyar. Terjadi kerusakan pada mesin pengering yang dimiliki desa masyarakat Desa Sukoanyar akibat sirkulasi udara dalam mesin pengering yang kurang, sehingga panas hanya berada di bagian atas mesin pengering sehingga apabila digunakan untuk mengeringkan bahan agroindustri, bahan yang kering hanya bahan yang ditaruh di bagian atas mesin pengering.

3. Penyuluhan peningkatan mutu produk ?

Kegiatan penyuluhan peningkatan mutu produk dihadiri oleh ibu PKK Desa Sukoanyar pada hari minggu tanggal 8 Agustus 2012 jam 09.00 sampai selesai. Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan dimana ibu-ibu PKK diberikan pengertian akan pentingnya terhadap peningkatan mutu produk.

Karena dengan peningkatan dari mutu produk itu sendiri dapat meningkatkan nilai jual dari produk yang dihasilkan.

4. Pelatihan pembuatan produk dengan bahan baku lokal

Pelatihan pembuatan produk ini dikhususkan untuk membuat keripik ubi jalar, karena dalam pembuatannya cukup mudah dan tidak menggunakan teknologi yang canggih. Dimana hal ini bertujuan untuk memanfaatkan hasil pertanian di daerah setempat. Mengingat bahan baku keripik, yaitu ubi jalar yang sangat melimpah dan mudah didapatkan. Pelatihan dilakukan mulai pembuatan keripik, pemilihan bahan baku, pemotongan, penggorengan, sampai ke pengemasan produk. Pelatihan ini dilakukan pada pukul 09.00 WIB tanggal 8 Agustus 2012 yang dilaksanakan di SD Islam Al Faqih Desa Sukoanyar.

5. *Good manufacturing Practices* dalam produksi keripik

Pada saat pelatihan pembuatan keripik ubi jalar dijelaskan mengenai *Good manufacturing Practices* dalam proses produksi. Selama ini masyarakat Desa Sukoanyar belum mengetahui proses dari *Good manufacturing Practices*. Pada produksi keripik ubi jalar perlu diperhatikan terkait sanitasi dari peralatan produksi, para pekerja, dan lingkungan produksi keripik ubi jalar.

6. Kegiatan sosial kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh KKN Mapres yaitu meliputi Safari Ramadhan, shalat tarawih bareng, tadarusan bareng setelah shalat subuh dan nonton bareng dengan warga. Pelaksanaan tadarusan setelah shalat subuh dan pengajaran baca Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 di mushola Dusun Baran. Bentuk kegiatan pengajaran baca Al-Qur'an ini dilakukan secara langsung berhadapan dengan para siswa. Kegiatan sosial yang dilakukan bertujuan untuk membaaur dengan masyarakat Dusun Baran pada khususnya dan desa Sukoanyar pada umumnya baik dalam acara formal maupun acara nonformal. Dengan partisipasi tersebut diharapkan timbul kedekatan antara mahasiswa dan masyarakat yang dapat memberi timbal balik positif baik kedua belah pihak dan memberi manfaat bagi kedua belah pihak.

Sedangkan untuk belajar bersama dilakukan sebagai salah satu kegiatan sosial tim KKN di Desa Sukoanyar. Antusiasme anak-anak sekolah di Desa Sukoanyar sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang diadakan. Kegiatan ini ditujukan agar, adik-adik memiliki semangat untuk belajar agar cita-cita mereka tercapai. Kegiatan ini dilakukan setiap hari pukul 19.30 sampai pukul 21.00 di pondok penginapan KKN.

### 3.1.2 Jadwal Kegiatan

**Beri sedikit narasi, misal Kegiatan KKN Mapres dilaksanakan selama....hari (...minggu) mulai tanggal ..... di desa ..Jadwal kegiatan KKN mapres dapat dilihat atau tersaji di Tabel 1.**

**Tabel 1. Ringkasan Kegiatan**

Tanggal	Kegiatan	Tempat
30 Juli 2012	Perkenalan dengan kelompok tani dan buka bersama	Rumah Kepala Desa
31 Juli 2012	Survey acara sekolah, Perizinan Rumah Pintar Pinjam peralatan pembuatan keripik	Di Desa Sukoanyar dan UB
1 Agustus 2012	Percobaan pembuatan produk keripik ubi jalar dan pembuatan es krim ubi jalar	Basecamp KKN dan Rumah Kepala Desa
2 Agustus 2012	Perbaikan cabinet dan percobaan pembuatan produk keripik ubi jalar	Rumah Kepala Desa dan Basecamp KKN
3 Agustus 2012	Membenahi kabinet dan penggorengan keripik ubi jalar	Rumah Kepala Desa dan Basecamp KKN
4 Agustus 2012	Penyuluhan SD Dan Membuat produk + menggoreng produk french fries	SDI Dusun Baran dan Basecamp KKN
5 Agustus 2012	Senam pagi bareng warga dan penyuluhan keripik ubi jalar	Desa Sukoanyar dan Basecamp KKN

**Comment [mnc4]:** Jangan kamu tulis ringkasan! Isinya memang hasil ringkasan, judul tabel tetap Jadwal Kegiatan KKN Mahasiswa Berprestasi



6 Agustus 2012	Penyuluhan ke SD N 1 Sukoanyar dan persiapan penyuluhan kripik	SD N 1 Sukoanyar Basecamp KKN
7 Agustus 2012	Penyuluhan ke SD N 2 Sukoanyar dan pembuatan kripik sample	SD N 2 Sukoanyar dan Basecamp KKN
8 Agustus 2012	Pelatihan pembuatan keripik ubi jalar	SDI
9 Agustus 2012	Fun Day!	SDI
10 Agustus 2012	Sosialisasi Mobil Pintar	SDN 1 Sukoanyar
11 Agustus 2012	Perpisahan!	Basecamp KKN

### 3.2 Metodologi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan nilai jual pada bahan ubi jalar dengan membuat suatu produk olahan ubi jalar yaitu keripik ubi jalar. Untuk mempermudah dalam melaksanakan program, kami bekerjasama dengan gabungan kelompok tani DEWI RATIH III. Bahan yang digunakan untuk memproduksi keripik ubi jalar yaitu ubi jalar Ase dan Orange, bumbu rasa-rasa, minyak goreng dan LPJ. Sedangkan peralatan yang digunakan yaitu kompor, wajan, spatula, *slicer*, pisau, ember, *hand sealer*, dan saringan.

Untuk mendapatkan permasalahan sebenarnya yang dihadapi masyarakat di Desa Sukoanyar kami menggunakan metode wawancara dan pendekatan sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah dengan mengikuti seluruh kegiatan sosial warga seperti: safari ramadhan, shalat tarawih bareng, tadarusan bareng setelah shalat subuh, nonton bareng dengan warga dan silaturahmi ke rumah kepala dusun di Desa Sukoanyar. Untuk menyampaikan solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat, kelompok kami melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sehingga solusi yang kami tawarkan dapat diaplikasikan oleh masyarakat Desa Sukoanyar.

Kok ada halaman kosong?

## **BAB IV**

### **HASIL DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1 Kegiatan Penyuluhan di Beberapa SD di desa Sukoanyar**

Sekolah dasar merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam merangsang minat belajar siswa. Pada kesempatan kali ini mahasiswa KKN MAPRES melakukan pengabdian pada SDN 1 dan 2 Sukoanyar dan SDI AL FAQIH. Pengabdian yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya cuci tangan setelah melakukan kegiatan apapun dan tentang empat sehat lima sempurna kepada para siswa-siswi SD agar dapat menjaga kesehatan dan mempunyai tenaga yang kuat. Kegiatan penyuluhan ini difokuskan pada siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6, ini dilakukan agar dalam penyampaian penyuluhan dapat lebih cepat mengerti dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan yang dilakukan di SD 1, SD 2 Sukoanyar dan SD I Al Faqih didapatkan hasil yaitu para siswa dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya cuci tangan setelah melakukan kegiatan apapun dan makanan empat sehat lima sempurna, ini dibuktikan banyak siswa yang bertanya pada saat pemberian materi tersebut dan antusias siswa untuk melakukan simulasi kegiatan. Kelebihan dari kegiatan yaitu siswa dapat menyadari akan pentingnya cuci tangan dan makanan empat sehat lima sempurna dan para siswa lebih tertarik dengan penjelasan menggunakan media audio visual, adapun kekurangan dari kegiatan yaitu waktu yang diberikan terlalu singkat dikarenakan pada bulan puasa siswa pulang lebih awal dan banyak mahasiswa yang belum tahu cara mengajar yang baik. Kendala yang dihadapi selama kegiatan yaitu rusaknya LCD yang digunakan saat presentasi yang tidak muncul gambar berwarna dan susahnya pengkondisian para siswa yang berada didalam kelas. Kendala tersebut dapat diatasi apabila adanya kesiapan dari para mahasiswa untuk menangani siswa yang nakal dan gaduh di dalam kelas dan juga kesiapan peralatan sebelum memulai penyuluhan.

#### **4.2 Perbaikan Mesin Pengering Kabinet**

Kegiatan perbaikan mesin dilakukan dirumah Kepala Desa Sukoanyar. Pengering kabinet digunakan untuk menurunkan kadar air suatu bahan dengan

pemanasan yang bersumber dari bola lampu. Kerusakan terjadi akibat sirkulasi udara dalam mesin pengering yang kurang, sehingga panas hanya berada di bagian atas mesin pengering sehingga apabila digunakan untuk mengeringkan bahan agroindustri, bahan yang kering hanya bahan yang ditaruh dibagian atas mesin pengering, sehingga untuk memperbaiki kabinet dryer ditambahkan sirkulasi udara dengan cara melubangi dinding yang ada di kabinet dryer, serta penambahan *blower* untuk meratakan panas yang dihasilkan didalam kabinet dryer sehingga mempercepat pengeringan.

#### **4.3 Penyuluhan Peningkatan Mutu Produk**

Peningkatan mutu dapat dilakukan mulai dari penganganan bahan baku, proses pengolahan sampai proses pengemasan produk yang siap jual (Hubeis, 2000). Dalam penyuluhan ini dikenalkan suatu proses yang efektif dan efisien yaitu proses penirisan minyak terhadap produk khas Desa Sukoanyar yaitu keripik Ubi Jalar, penyuluhan ini juga mengenalkan proses pengemasan yang dapat meningkatkan mutu produk. Selama kegiatan KKN Mapres, kami juga mengenalkan alat yang dapat membantu proses-proses tersebut yaitu mesin pengemas (*hand sealer*). Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan pengenalan sebelum dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan produk.. Antusias dari ibu-ibu PKK Desa Sukoanyar sangat baik, yang dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan, rasa keingintahuan dan pendapat yang diutarakan.

#### **4.4 Pelatihan pembuatan produk dengan bahan baku lokal**

##### **4.4.1 Usaha Kecil Menengah (UKM) Keripik Ubi Jalar**

Berdasarkan observasi yang telah kelompok kami lakukan, didapatkan beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sukoanyar, yaitu pemanfaatan ubi jalar menjadi keripik ubi jalar agar daya jual bahan ubi jalar dapat meningkat. Permasalahan yang berhasil teridentifikasi adalah sebagai berikut:

##### **4.4.1.1 Pengolahan Produk Ubi Jalar**

Keripik ubi jalar merupakan makanan yang sudah lazim dikonsumsi dan dikenal masyarakat. Sejauh ini produk berbahan dasar ketela/ubi ini dipandang

sebelah mata oleh beberapa orang karena dianggap makanan orang desa atau orang kuno. Padahal jika dilakukan manajemen dan pengelolaan yang baik, tidak dimungkinkan usaha ini dapat menjadi usaha besar yang menjanjikan (Juanda, 2000). Teknologi yang digunakan dalam mengolah ubi jalar menjadi keripik yaitu dengan menggunakan teknologi yang sederhana, tidak memerlukan peralatan yang canggih. Berikut diagram alir proses pembuatan keripik ubi jalar rasa-rasa:



**Gambar 1. Diagram Alir Pembuatan Keripik Ubi Jalar Aneka Rasa**

Teknologi yang digunakan dalam pembuatan keripik ubi jalar diantaranya alat pemotong/ pengirisan bahan bahan yakni ubi jalar, masih tergolong manual, yakni alat sederhana yang terbuat dari alat pengirisan manual (*slicer*) sehingga dari tebal irisan yang berbeda sehingga menghasilkan produk yang tidak seragam ketebalannya. Setelah dicuci, dikupas dan diiris-iris tipis dengan *slicer*, ubi jalar digoreng dengan penggorengan yang berisi minyak goreng.

Setelah proses penggorengan, produk ditiriskan sebentar, kemudian langsung diberi berbagai variasi rasa setelah dimasukkan kedalam kemasan plastik. Jangka waktu yang dilalui untuk proses meniriskan, percampuran bumbu dan mengemas produk sangat singkat, hal ini dilakukan untuk menjaga kerenyahan produk. Jangka waktu penirisan yang singkat ini menyebabkan kandungan minyak dalam produk menjadi tinggi, yang kemudian mengakibatkan penurunan kualitas pada produk karena tampilan yang kurang menarik dan umur simpan produk yang

singkat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Radiyah, 1990) yaitu banyaknya minyak yang masih terkandung pada produk keripik akan dapat mengurangi umur simpan. Solusi untuk meminimalisir kendala tersebut yaitu menggunakan mesin *spinner* untuk mengurangi kandungan minyak yang terkandung pada keripik ubi jalar.

#### **4.4.2 Alternatif Pemecahan Masalah**

##### **4.4.2.1 Penyuluhan dan pelatihan**

Dari sekian masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Sukoanyar adalah rendahnya harga jual ubi jalar sehingga perlu dilakukan suatu pengolahan terhadap ubi jalar sehingga dapat menambah nilai jual dari ubi jalar dengan mengolah menjadi produk ubi jalar rasa-rasa. Untuk mengatasi masalah tersebut kelompok kami mengadakan penyuluhan mengenai proses pembuatan keripik ubi jalar rasa-rasa yaitu mulai dari pemilihan bahan baku sampai dengan pemasaran produk keripik. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat dan pengusaha mengenai berbagai teknologi pengolahan yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan mutu dari produk yang dihasilkan masyarakat Desa Sukoanyar.

Pelatihan dilakukan agar masyarakat dan pengusaha di Desa Sukoanyar dapat secara langsung mempraktekan berbagai solusi yang kelompok kami tawarkan, salah satunya adalah pembuatan produk keripik ubi jalar. Untuk memproduksi keripik ubi jalar diawali dengan pemilihan bahan baku yang seragam agar produk yang dihasilkan dapat seragam, proses pengupasan untuk memisahkan kulitnya, proses penggorengan dengan suhu yang sesuai agar keripik yang digoreng tidak melengkung, proses penghilangan minyak bisa dilakukan dengan menggunakan *spinner* untuk memisahkan minyak dari keripik, proses pengemasan dengan menggunakan *sealer*. Kelemahannya adalah kegiatan presentasi tidak menunjukkan prototipe, misal peralatan produksi yang standar, sehingga penyampaian informasi menjadi kurang lengkap dan kuantitas peralatan yang digunakan untuk pelatihan tidak seimbang dengan jumlah peserta, sehingga keaktifan peserta menjadi tidak merata.

#### 4.4.2.2 Penerapan Teknologi Pengolahan Produk

Keripik ubi jalar merupakan makanan yang sering dikonsumsi dan sudah dikenal masyarakat. Pada umumnya masyarakat sudah mengetahui proses pembuatan keripik ubi jalar, hanya saja terdapat permasalahan yang diidentifikasi pada proses produksi pengolahan keripik ubi jalar yaitu keseragaman bentuk maupun ketebalan keripik, teknik penggorengan yang baik dan juga masih banyaknya kandungan minyak dalam produk. Untuk menghasilkan keseragaman bentuk maupun ketebalan keripik biasanya pada pabrik-pabrik pangan pengolahan keripik digunakan alat berupa mesin pengiris otomatis hal ini berbeda dengan peralatan yang kami gunakan pada saat pelatihan di Desa. Pada saat pelatihan kami menggunakan alat pemotong yang sederhana yaitu *slicer* yg digerakkan secara manual, selain itu tingkat kontaminasi terhadap bahan juga sangat tinggi apabila menggunakan alat ini. Menurut (Enggar, 2008) bahwa teknik penggorengan juga sangat berpengaruh terhadap mutu keripik ubi jalar, suhu penggorengan harus diperhatikan, karena apabila suhu terlalu rendah dapat mengakibatkan produk menjadi tidak renyah tetapi apabila suhu terlalu tinggi maka produk yang dihasilkan memiliki penampakan warna yang tidak menarik (gosong). Suhu yang digunakan pada saat proses penggorengan yaitu berkisar 75° - 85° C. Teknik penggorengan yang bagus yaitu menggunakan metode *vacuum*, tetapi pada saat pelatihan kami menggunakan metode *deep frying* yaitu bahan tercelup seluruhnya kedalam minyak, karena tidak tersedianya alat penggorengan *vacuum*. Tetapi hasil yang didapatkan tidak sebaik menggunakan penggorengan *vacuum*, hasil yang diperoleh apabila menggunakan alat penggorengan *vacuum* yaitu produk lebih renyah. Selain itu, tingginya kandungan minyak dalam produk mengakibatkan berkurangnya umur simpan produk dan tampilan yang kurang menarik. Hal ini disebabkan proses pembuatan keripik ubi jalar yang mengharuskan produk untuk segera dibentuk dan dimasukkan kedalam kemasan agar produk tidak rusak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami memperkenalkan alat peniris minyak (*spinner*) otomatis sehingga minyak yang terdapat dalam produk dapat dikurangi.

#### **4.5 Good Manufacturing Practice Produksi Keripik Ubi Jalar**

GMP merupakan pedoman bagi industri yang berhubungan dengan pangan untuk meningkatkan mutu hasil produksinya, terkait dengan keamanan dan keselamatan konsumen yang mengkonsumsi atau menggunakan produk-produknya. GMP ini dapat dilakukan dengan sanitasi terhadap tempat produksi, peralatan produksi dan para pekerja. Sanitasi terhadap tempat produksi yaitu tempat produksi harus bersih, kondisi ventilasi udara harus ada, pencahayaan di ruang produksi yang cukup, dan kondisi genting atap di ruang produksi tidak mengalami kebocoran. Sanitasi terhadap peralatan produksi yaitu melakukan pembersihan sebelum dan sesudah melakukan proses produksi. Sanitasi terhadap pekerja yaitu para pekerja melakukan proses produksi dengan menggunakan sarung tangan, clemek, dan penutup rambut. Namun sanitasi terhadap para pekerja belum menyeluruh di karenakan kesadaran masyarakat masi kurang dan juga lingkungan yang tidak mendukung, untuk itu perlu adanya pembinaan terkait sanitasi pekerja.

#### **4.6 Kegiatan sosial kemasyarakatan**

##### **4.6.1 Pendidikan pada Masyarakat Desa**

Pada umumnya masyarakat desa Sukoanyar masih rendah kesadarannya akan pendidikan yang bermutu. Mayoritas tingkat pendidikan di desa tersebut adalah sampai pada tingkat SD. Selain itu, pendidikan berbasis lingkungan, bahasa inggris, musik dan tari juga masih sangat kurang.

##### **4.6.2 Rasa semangat masyarakat**

Mayoritas masyarakat Desa Sukoanyar masih kurang berkontribusi terhadap pengembangan hasil pertanian yang ada. Masyarakatnya kurang kreatif dan kurang semangat dalam pengembangan hasil pertanian menjadi produk yang lebih bermanfaat bagi desa nya. Hal ini ditunjukkan pada saat pelatihan hanya terdapat beberapa masyarakat yang aktif dan semangat.

##### **4.6.3 Kesadaran tentang kebersihan**

Masyarakat di Desa Sukoanyar kurang sadar terhadap kesehatan.



Kesadaran tentang kesehatan di Desa Sukoanyar sangat rendah, dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat desa yang melakukan kegiatan di sungai seperti mandi di sungai, mencuci pakaian, mencuci peralatan rumah tangga dan membersihkan kebutuhan pangan mereka. Walaupun di setiap rumah sudah terdapat fasilitas MCK yang sesuai standar dan lebih bersih.

#### **4.6.4 Bimbingan Belajar Anak-Anak Desa Sukoanyar**

Program mengajar les ini bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak Desa Sukoanyar khususnya Dusun Baran terutama anak-anak SD yang ingin memiliki waktu belajar lebih selain disekolah. Selain itu program ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah di Desa Sukoanyar.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari mulai, yaitu di waktu malam hari setelah sholat tarawih. Kegiatan les dilakukan jam 19.45 – 21.00 di penginapan yang berada di Dusun Baran sehingga kebanyakan anak anak yang mengikuti kegiatan les ini adalah anak anak dari Dusun Baran. Animo anak anak untuk mengikuti kegiatan les ini sangat baik hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah anak anak yang mengikuti kegiatan les setiap harinya. Rata-rata jumlah anak yang mengikuti les 10 orang, dengan mengikuti les ini diharapkan timbul semangat anak anak tersebut untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan les dapat dilihat pada lampiran.

#### **4.6.5 Tadarusan setelah shalat subuh**

Adapun kegiatan tadarusan yang dilakukan kelompok KKN Mapres yaitu Tadarusan dan Pengajaran Baca Qur'an. Di sini para peserta KKN mengikuti tadarusan bareng dan hal pengajaran baca Al-Qur'an kepada para siswa di Desa Sukoanyar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para siswa yang kurang lancar dalam hal pembacaan Al-Quran berdasarkan tajwidnya. Selain itu sebagai sarana pengakraban peserta KKN kepada para siswa, dan warga masyarakat. Program kegiatan ini berjalan dengan baik. Masing-masing peserta KKN mendapatkan kesempatan untuk membagi ilmu dan pengalaman kepada

setiap siswa yang diajar. Kegiatan ini diapresiasi dengan baik oleh pihak pengurus mushola dan siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan studi lapang kelompok KKN Mapres di Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, maka dapat ditarik kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Desa Sukoanyar dibagi menjadi 3 dusun, yaitu Baran, Cokro dan Plalar dengan potensi sumberdaya alam yang melimpah, antara lain pertanian yaitu padi, jagung, sayur, ubi jalar, singkong, jagung dan jenis sayuran antara lain adalah tomat, cabe, sawi, kacang-kacangan
2. Belum terdapat usaha kecil menengah (UKM) yang membuat produk berbasis pertanian, khususnya yang memanfaatkan bahan ubi jalar.
3. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN diantaranya kegiatan penyuluhan, pelatihan, bimbingan belajar, dan kegiatan sosial masyarakat.
4. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya cuci tangan dan makanan emapt sehat lima sempurna kepada siswa SDN Sukoanyar 1 dan SDN Sukoanyar 2, dan SD ISLAM AL FAQIH serta mendatangkan mobil pintar.
5. Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti Safari Ramadhan, shalat tarawih bareng, tadarusan bareng setelah shalat subuh dan nonton bareng dengan warga.

#### **5.2 Saran**

Kegiatan KKN MAPRES Kelompok 1 yang dilaksanakan di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis dapat dikatakan sukses. Namun ada beberapa hal perlu diperbaiki antara lain jadwal kegiatan sehari-hari, penambahan pengetahuan pengolahan ubi jalar pada masyarakat Desa Sukoanyar dengan cara kunjungan industri ke UKM terkait keripik. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelatihan ini dapat

memicu terbentuknya sebuah UKM yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sukoanyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, W., Subarna, M. Arpah, D. Syah, dan S.I. Budiwati. 1992. **Peralatan dan Unit Proses Industri Pangan**. PAU IPB Bogor
- Enggar, E. 2008. *Vacuum fried snack*. Food Review Indonesia. <http://www.foodreview.biz/preview.php?viw&id=161>. Diakses tanggal 23 Agustus 2012.
- Hubeis, M. 2000. **Kumpulan Materi Pelatihan Industri Pengolahan Pangan untuk Daerah Pedesaan**. Materi : Manajemen Industri Pangan. Kerjasama B2PTTG- LIPI dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Subang
- Juanda, D dan Bambang Cahyono. 2000. **Ubi Jalar**. BPFE. Yogyakarta
- Radiyah, Tri. 1990. **Kerupuk Keripik**. BPTTG Puslitbang Fisika Terapan – LIPI. Subang
- Wagiono, J. 1989. **Budidaya Ubi Jalar**. PT Bharma Niaga Media. Jakarta



## Lampiran 2. Anggaran Dana KKN Mapres 2012

<b>Pendapatan</b> : 2 kelompok x @ Rp 500.000,-	=	Rp 1.000.000,-
<b>Pengeluaran</b> :		
2 x 3kg Gas @ Rp 14.000,-	=	Rp 28.000,-
Banner + spanduk	=	Rp 29.500,-
4 x Minyak goreng @ Rp 22.000,-	=	Rp 88.000,-
Ubi Jalar	=	Rp 15.000,-
Hadiah	=	Rp 147.000,-
Konsumsi penyuluhan	=	Rp 48.000,-
Perasa bubuk 3x pembuatan keripik	=	Rp 56.000,-
Plastik	=	Rp 53.000,-
CMC	=	Rp 12.000,-
Baking soda	=	Rp 24.000,-
Buah tangan pemilik rumah	=	Rp 70.000,-
Natrium	=	Rp 13.000,-
Booklet + fotokopi	=	Rp 54.000,-
Foto + pigura + label + kipas	=	Rp 176.000,-
Kertas + kertas minyak	=	Rp 20.000,-
Sendok	=	Rp 3.000,-
Fotokopi	=	Rp 30.000,-
Jam + cetak stiker	=	Rp 86.500,-
Kelereng	=	Rp 5.000,-
Lem castol	=	Rp 7.000,-
Baut untuk pengering kabinet	=	Rp 7.000,-
<b>TOTAL</b>	=	<b>Rp 972.000,-</b>
<b>SISA</b>	=	<b>Rp 28.000,-</b>

Lampiran 3. Log Sheet Kegiatan

Tabel 3. Log Sheet Kegiatan

No	Hari / tanggal	Pukul	Jenis Kegiatan	Catatan hasil mahasiswa	Paraf khalayak mitra	Verifikasi pembimbing
1	Senin, 30 Juli 2012	09.00	Keberangkatan Peserta KKN	-		
2	Senin, 30 Juli 2012	10.00	Penyambutan Peserta KKN oleh Kepala Desa	-		
3	Senin, 30 Juli 2012	16.00	Perkenalan dengan kelompok tani	Masyarakat Desa Sukoanyar menyambut dengan ramah		
4	Senin, 30 Juli 2012	17.00	Buka Bersama dengan warga sekitar.			
5	Senin, 30 Juli 2012	19.30	Pembuatan label kemasan			
6	Selasa, 31 Juli 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran			
7	Selasa, 31 Juli 2012	08.00	Survey acara sekolah			
8	Selasa, 31 Juli 2012	10.00	Perizinan Rumah Pintar			
9	Selasa, 31 Juli 2012	12.00	Beli Bahan untuk Keripik	Pembelian bahan-bahan untuk keripik membutuhka		

Formatted: Font: 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt



				n waktu yang lama karena di desa tidak tersedia bahan-bahan yang lengkap.		
10	Selasa, 31 Juli 2012	12.30	Cetak Banner + Logo			
11	Selasa, 31 Juli 2012	13.00	Survei Kemasan			
12	Selasa, 31 Juli 2012	14.00	Pinjam peralatan pembuatan keripik			
13	Selasa, 31 Juli 2012	20.00	Nonton Bareng Anak-anak Desa Sukoanyar			
14	Rabo, 1 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al- Quran			
15	Rabo, 1 Agustus 2012	09.00	Percobaan pembuatan produk keripik ubi jalar			
16	Rabo, 1 Agustus 2012	10.00	Konfirmasi ke sekolah- sekolah			
17	Rabo, 1 Agustus 2012	14.00	Pembuatan es krim ubi jalar			
18	Rabo, 1 Agustus 2012	20.00	Menyiapkan materi penyuluhan			
19	Kamis, 2	04.50	Tadarusan dan			

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

	Agustus 2012		pengajaran Al-Quran				Formatted: Font: 11 pt
20	Kamis, 2	10.00	Perbaikan cabinet				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
21	Kamis, 2	12.00	Percobaan pembuatan produk keripik ubi jalar				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
22	Kamis, 2	16.00	Persiapan buka bersama dengan Pak Camat				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
23	Kamis, 2	20.00	Nonton Bareng warga				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
24	Jum'at, 3	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
25	Jum'at, 3	08.00	Mempersiapkan penyuluhan ke SD				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
26	Jum'at, 3	09.00	Konfirmasi ke SDI				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
27	Jum'at, 3	13.00	Membenahi pengering kabinet				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
28	Jum'at, 3	15.00	Penggorengan keripik ubi jalar				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
29	Jum'at, 3	20.00	Nonton Bareng anak-anak desa				Formatted: Font: 11 pt
	Agustus 2012						Formatted: Font: 11 pt
30	Sabtu, 4	04.50	Tadarusan dan				Formatted: Font: 11 pt

	Agustus 2012		pengajaran Al-Quran			
31	Sabtu, 4 Agustus 2012	06.00	Persiapan penyuluhan			
32	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-11.00	Penyuluhan			
33	Sabtu, 4 Agustus 2012	12.00	Membuat produk + menggoreng produk french fries			
34	Sabtu, 4 Agustus 2012	20.00	Nonton bareng anak - anak desa			
35	Minggu, 5 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran			
36	Minggu, 5 Agustus 2012	07.00	Senam pagi bareng warga			
37	Minggu, 5 Agustus 2012	11.00	Pembuatan materi penyuluhan keripik ubi jalar			
38	Senin, 6 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran			
39	Senin, 6 Agustus 2012	06.00	Persiapan Penyuluhan ke SD N 1 Sukoanyar			
40	Senin, 6 Agustus 2012	07.00	Penyuluhan ke			

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Not Bold, Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

	Agustus 2012		SD N 1 Sukoanyar				Formatted: Font: 11 pt
41	Senin, 6 Agustus 2012	13.00	Persiapan penyuluhan kripik				Formatted: Font: 11 pt
42	Senin, 6 Agustus 2012	19.00	Safari Ramadhan Masjid				Formatted: Font: 11 pt
43	Selasa, 7 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran				Formatted: Font: 11 pt
44	Selasa, 7 Agustus 2012	06.00	Persiapan Penyuluhan ke SD N 2 Sukoanyar				Formatted: Font: 11 pt
45	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00	Penyuluhan ke SD N 2 Sukoanyar				Formatted: Font: 11 pt
46	Selasa, 7 Agustus 2012	12.00	Pembuatan kripik sample				Formatted: Font: 11 pt
47	Selasa, 7 Agustus 2012	20.00	Pengepakan kripik				Formatted: Font: 11 pt
48	Rabo, 8 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al-Quran				Formatted: Font: 11 pt
49	Rabo, 8 Agustus 2012	07.00	Persiapan pelatihan				Formatted: Font: 11 pt
50	Rabo, 8 Agustus 2012	09.00	Pelatihan pembuatan keripik ubi jalar				Formatted: Font: 11 pt
51	Kamis, 9 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan				Formatted: Font: 11 pt

	Agustus 2012		pengajaran Al- Quran			
52	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00	Persiapan Ke SDI			
53	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30	Fun day di SDI			
54	Jum'at, 10 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al- Quran			
55	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.00	Persiapan			
56	Jum'at, 10 Agustus 2012	08.00	Mendatangkan Buku Pintar			
57	Jum'at, 10 Agustus 2012	20.00	Tumpengan			
58	Sabtu, 11 Agustus 2012	04.50	Tadarusan dan pengajaran Al- Quran			
59	Sabtu, 11 Agustus 2012	09.00	Perpisahan!			

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

**Lampiran 4. Foto-Foto Kegiatan**



**Gambar 4. Penyuluhan SDN Sukoanyar 1**



**Gambar 5. Mobil Pintar SDN Sukoanyar 1**



**Gambar 6. Penyuluhan SDN Sukoanyar 2**



**Gambar 7. Penyuluhan SDI Al Faqih**



**Gambar 8. Bimbingan Belajar dan Nonton Bareng**



**Gambar 9. Percobaan Pembuatan Keripik Ubi Jalar**



**Gambar 10. Pelatihan Pembuatan Keripik Ubi Jalar**



**Gambar 11. Proses Pembuatan Produk Keripik Ubi Jalar**